

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah: *Felis silvestris catus* atau *Felis catus*) adalah sejenis mamalia karnivora dari keluarga Felidae. Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan, tetapi bisa juga merujuk kepada "kucing besar" seperti singa dan harimau. Saat ini, kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Dalam kehidupan sehari-hari baik kota ataupun pedesaan terdapat banyak yang memiliki hewan peliharaan. Dan salah satu hewan yang sering di pelihara yaitu kucing. Memelihara kucing adalah suatu kegiatan yang digemari masyarakat. Pada saat ini memberi makan kucing harus rutin selayaknya makhluk hidup makan 2 sampai 3 kali sehari. Kendala seseorang saat memelihara kucing adalah seringkali lupa memberi pakan yang teratur dan ketika harus berpergian dan memerlukan waktu yang lama pasti berpikiran bagaimana cara memberi makan kucing di rumah. Dengan adanya alat ini dapat mengendalikan makanan hewan peliharaan terutama kucing dengan mudah dengan cara mengendalikan dengan aplikasi kemudian secara otomatis makanan kucing yang berada di kandang akan tersedia di tempat makannya dan adanya sensor berat pada alat itu dapat melihat makanan tersebut masih tersedia atau tidak dengan melihat di handphone melalui aplikasi maka berat makanan yang berada di wadah tersebut akan memunculkan berat makanan tersebut. (Fadillah, 2020).

Maka dari permasalahan di atas akan di buat alat untuk merawat kucing agar dapat mempermudah pemilik. Karena banyak pemilik kucing masih memakai alat manual untuk merawat kucing di karenakan pemberian pakan dan minum itu sangat penting untuk kesehatan kucing dan disini untuk jam dan tanggal dapat di

monitoring menggunakan smartphone dan bila air di dalam tabung habis akan dikirim notifikasi ke smartphone. Maka di buatlah system untuk mempermudah merawat kucing.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam merawat kucing masih di lakukan secara manual seperti memberi makan dan minum membuat waktu kurang efisien Sehingga di buatlah alat untuk merawat kucing agar memudahkan pemilik untuk merawat kucing agar sehat. Berdasarkan dari permasalahan di atas maka dapat di rumuskan masalah yang ada yaitu

- 1) Bagaimana merancang sistem untuk pembuatan kandang ini.
- 2) Bagaimana desain sistem kandang otomatis untuk kucing.
- 3) Bagaimana cara kerja sistem di kandang kucing.
- 4) Bagaiman cara mengaplikasikan alat dan sensor didalam kandang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Mempermudah peternak kucing untuk merawat kucingnya
- 2) Dapat membantu peternak kucing untuk memberi pakan dan minum tepatwaktu
- 3) Untuk menghemat tenaga, dan waktu
- 4) Pemberian pakan dan minum secara otomatis agar membuat waktu lebih efisien

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas maka dibuatlah sebuah batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya untuk kucing dewasa
2. Pemberian pakan kucing dilakukan pagi dan sore serta bisa di tambah lagisesuai dengan kebutuhan pemilik kucing
3. Waktu pemberian pakan di setting melewati android
4. Notifikasi jika air di tabung habis

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mempermudah pemilik kucing untuk merawat kucingnya.

- 2) Dapat memberi makan dan minum ke kucing secara otomatis membuat waktu lebih efisien.
- 3) Waktu pemberian pakan bisa di setting dari smartphone .
- 4) Dapat notifikasi jika minuman di tabung mulai habis

